

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pemberian lidokain gel pada *endotracheal tube* (ETT) saat intubasi dengan skala nyeri tenggorokan pasca ekstubasi pada pasien general anestesi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 18–28 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan penggunaan ukuran ETT 7.0 mm, durasi pemakaian kurang dari 2 jam, tekanan *cuff* dalam batas normal, serta sebagian besar dilakukan intubasi dalam satu kali percobaan.
2. Tingkat nyeri tenggorokan pasca intubasi *endotracheal tube* (ETT) pada pasien tanpa penggunaan lidokain gel berada pada kategori nyeri berat, sedangkan pada pasien dengan penggunaan lidokain gel berada pada kategori nyeri ringan dan sedang.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat nyeri tenggorokan pada pasien yang menggunakan lidokain gel dan tanpa lidokain gel pada ETT, dengan nilai $p < 0.05$, dimana penggunaan lidokain gel menunjukkan efektivitas dalam menurunkan skala nyeri tenggorokan pasca ekstubasi.

B. Saran

1. Bagi RST dr. Soedjono Magelang

Berdasarkan hasil penelitian pemberian lidokain gel pada ETT saat intubasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap penurunan tingkat nyeri tenggorokan pasca ekstubasi. Maka dari itu, praktisi kesehatan di RST dr. Soedjono Magelang disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan lidokain gel sebagai pelumas pada ETT sebelum tindakan intubasi. Penerapan ini diharapkan dapat meminimalkan trauma mukosa saluran napas serta meningkatkan kenyamanan pasien pasca operasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan kualitas penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan pengukuran nyeri tenggorokan pada beberapa interval waktu setelah operasi, seperti 2, 6, 12, dan 24 jam, yang berguna untuk menggambarkan perubahan skala nyeri secara lebih komprehensif. Selain itu, perlu mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi nyeri, seperti teknik intubasi, tingkat kesulitan intubasi, dan pengalaman operator intubasi.

3. Bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu keperawatan anestesiologi, khususnya pada aspek manajemen dan pencegahan nyeri tenggorokan pasca ekstubasi pada pasien dengan anestesi umum. Selain itu,

penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi tenaga kesehatan maupun peneliti selanjutnya terkait efektivitas penggunaan lidokain gel pada *endotracheal tube* (ETT) sebagai salah satu upaya untuk meminimalkan trauma mukosa jalan napas serta meningkatkan kualitas asuhan perioperatif dan kenyamanan pasien pasca operasi.